

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi sangat penting bagi perusahaan baik instansi pemerintah seperti Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang ataupun perusahaan lainnya. Sistem akuntansi merupakan kumpulan-kumpulan dari catatan berupa laporan yang berkaitan dengan keuangan yang akan digunakan untuk manajemen perusahaan sehingga dapat membantu mencapai tujuan suatu perusahaan.

Sistem akuntansi yang dipakai dalam pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang adalah Sistem berbasis Akrual. Dimana Sistem berbasis Akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Akrual adalah salah satu istilah akuntansi dan juga pembukuan yang mengacu pada penyesuaian yang harus dilakukan sebelum diterbitkannya laporan keuangan perusahaan.

Sistem yang dipakai dalam mengolah keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang dengan menggunakan sistem SAKTI. Sistem SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggung jawaban anggaran. Pada sistem SAKTI ini terdapat beberapa sistem aplikasi tersendiri contohnya aplikasi penganggaran, aplikasi berndahara pengeluaran, aplikasi persediaan, dan aplikasi pelaporan.

Penerapan sistem SAKTI pada bagian keuangan dalam Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang sangat membantu dan memudahkan dalam pengelolaan akuntansi keuangan. Pada sistem akuntansi pada bagian keuangan di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang

tidak lagi menggunakan jurnal secara manual tetapi dengan menggunakan aplikasi SAIBA. Aplikasi SAIBA adalah aplikasi yang biasa dipakai untuk mencatat transaksi keuangan di beberapa Kementerian Negara/Lembaga. Dengan menggunakan aplikasi SAIBA proses pembukuan atau keuangan yang ada pada bagian keuangan tidak perlu lagi di balance jurnal secara manual dan pembuatan jurnal akan diolah otomatis dengan aplikasi SAIBA.

Selain aplikasi SAKTI yang digunakan oleh bagian keuangan, ada juga aplikasi yang membantu dalam pelayanan yaitu Aplikasi SIMKIM. Dengan aplikasi SIMKIM pelaksanaan fungsi keimigrasian seperti pelayanan paspor untuk WNI akan semakin efektif, terintegrasi dan professional. Kemudian ada aplikasi SISUMAKER yang digunakan di bagian Tata Usaha dan aplikasi SIMPEG yang digunakan di bagian kepegawaian. Aplikasi SISUMAKER yaitu aplikasi yang dibuat untuk pengelolaan seluruh persuratan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Penggunaan Sisumaker diharapkan dapat memudahkan pemantauan terhadap keberadaan suatu surat untuk kemudian dapat ditindaklanjuti secara efektif dan efisien. Sedangkan aplikasi SIMPEG yaitu sistem yang memberikan informasi data-data pegawai pada suatu perusahaan maupun instansi yang salingberinteraksi mencapai tujuan yang telah ditargetkan. SIMPEG menangani pengelolaan data kepegawaian khususnya meliputi: pendataan pegawai, BKD, proses perencanaan dan formasi kepegawaian, penggajian, penilaian angka kredit, mutasi pegawai, dan sistem pelaporan.

Untuk sistem yang ada pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang sudah terbilang bagus dan sangat membantu dan memudahkan dalam mengoptimalan pelaksanaan kegiatan dalam masing-masing bagiannya. Bagian keuangan memiliki peran penting secara keseluruhannya dengan mensupport dalam bidang pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang merupakan instansi pemerintah yang melayani masyarakat dalam permohonan pembuatan paspor. Paspor merupakan dokumen perjalanan yang memuat identitas diri pemegangnya, antara lain nama pemegang, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, kewarganegaraan, nomor dan masa berlaku Paspor.

Pelayanan untuk pemohon permohonan paspor telah terdapat pembaharuan yang dikeluarkan dan baru diterapkan pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang dalam hal pelayanan pelayanan permohonan pembuatan paspor baru atau perpanjangan paspor yaitu merupakan pelayanan yang biasanya memakai aplikasi Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online (APAPO) sekarang diganti dengan dengan menggunakan aplikasi M-Paspor yang baru di sah kan dan dipercoakan untuk pemohon yang berusia dibawah usia (60 tahun).

Aplikasi M-paspor pada awalnya diinisiasi untuk memfasilitasi pemohon melakukan pra permohonan paspor dengan mengisi formulir dan mengunggah pindai berkas ke aplikasi secara mandiri. Aplikasi M-Paspor merupakan aplikasi yang telah mendapatkan izin digunakan untuk memfasilitasi pemohon yang ingin melakukan pembuatan paspor dan telah diresmikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly. Untuk pelayanan permohonan pembuatan paspor masih menggunakan aplikasi yang lama yaitu APAPO dan juga Aplikasi baru M-Paspor. Aplikasi-aplikasi yang diguakan untuk pendaftaran permohonan pembuatan paspor ini memiliki fungsi yang berbeda yaitu pada aplikasi APAPO dikhususkan untuk pendaftaran dan pembayaran setelah foto wawancara, dan dapat mengunduh dokumen. Sementara untuk aplikasi M- Paspor hanya bisa mengubah skejul/jadwal kedatangan calon pembuat Paspor ke Kantor Imigrasi.

Dalam permohonan pembuatan paspor tentunya memiliki Janis dan tarif tertentu sesuai dengan permohonan yang akan diajukan. Bagian keuangan tidak berperan dalam mengatur penerapan biaya layanan pembuatan paspor tersebut tetapi biaya layanan sudah ditetapkan oleh kantor pusat bahwa biaya pelayanan tersebut untuk setiap Kantor Imigrasi diseluruh Indonesia memiliki tarif yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dibahas diatas, maka penulis menyampaikan saran terkait dengan sistem akuntansi dan pelayanan permohonan paspor, yaitu :

1. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang diharapkan untuk sering melakukan BIMTEK (Bimbingan Teknis) yaitu kegiatan seperti pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi dan dapat membangun tim kerja yang efektif, terutama sebaiknya sering dilakukan pelatihan BIMTEK mengenai update aplikasi-aplikasi terbaru.
2. Dalam penerapan sistem akuntansi keuangan seperti aplikasi SAKTI agar dapat berfungsi dengan baik, sebaiknya dilakukan pengecekan secara rutin sebagai antisipasi pada sistem error yang sering terjadi yang kadang mengganggu proses pencairan keuangan, contohnya seperti wifi, server, dan lainnya.
3. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Padang diharapkan untuk lebih memberikan informasi yang lebih jelas mengenai bagaimana dengan penggunaan aplikasi terbaru pada bagian pelayanan yaitu aplikasi M-Paspor yang sampai sekarang masih banyak dibingungkan oleh sebagian pemohon.

